

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS DAN MANFAATNYA
TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PELAJARAN PAI
KELAS VIII B DI SMPN 4 SUNGGUMINASA KECAMATAN
SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443H/2022M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Nurindahyana**, NIM. 105 19 11008 18 yang berjudul **"Efektivitas Pengelolaan Kelas dan Manfaatnya terhadap Pencapaian Tujuan Pelajaran PAI Kelas VIII B di SMPN 4 Sungguminasa."** telah diujikan pada hari Senin, 10 Muharram 1444 H./ 08 Agustus 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

10 Muharram 1444 H.

Makassar,

08 Agustus 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.

Sekretaris : Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.

Anggota : Walidaniya, S. Pd.I., M. Pd.I.

Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing I : Mahlani S., S. Th.I., M.A.

Pembimbing II : Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 10 Muharram 1444 H./ 08 Agustus 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nurindahyana**

NIM : 105 19 11008 18

Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Kelas dan Manfaatnya terhadap Pencapaian Tujuan Pelajaran PAI Kelas VIII B di SMPN 4 Sungguminasa.

Dinyatakan **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.

2. Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.

3. Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I.

4. Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan PAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektifitas Pengelolaan Kelas dan Manfaatnya Terhadap Pencapaian Tujuan Pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Nama : Nurindahyana

NIM : 105191100818

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian proposal pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2 Rabiul Awwal 1443 H
11 Januari 2022 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Mahlani S.S.Th.I.,MA.

Nurhidayah M.S.Pd.I. M.Pd.I

NIDN: 0917106202

NIDN: 0915098605

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Nurindahyana

NIM : 105191100818

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2,dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 14 Zulkaidah 1443 H

14 Juni 2022 M

Yang membuat pernyataan



Nurindahyana

NIM : 105191100818

ABSTRAK

Nurindahyana. 105191100818. 2022. Efektivitas Pengelolaan Kelas dan Manfaatnya Terhadap Pencapaian Tujuan Pelajaran PAI Kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sunguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Di bimbing oleh Pak Mahlani S dan Ibu Nurhidaya M..

Tujuan Penelitian ini : 1. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan kelas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan pelajaran PAI kelas VIII B di SMPN 4 Sungguminasa, 2. Untuk mengetahui pencapaian tujuan pelajaran PAI kelas VIII B di SMPN 4 Sungguminasa.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, sumber data dalam penelitian adalah guru PAI dan Siswa. Instrument yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Efektivitas pengelolaan kelas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sunguminasa Sudah cukup efektif di tandai dengan pertama rencana pelaksanaan pembelajaran telah di persiapkan guru sebelum pembelajaran dimulai sarana dan prasarana yang ada telah menunjang jalannya pembelajaran dengan baik, penataan ruang kelas yang kondusif dan kepemimpinan guru juga baik sehingga efektivitas pengelolaan kelas memberikan manfaat bagi ketercapaian tujuan pelajaran PAI. sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Pencapaian tujuan pelajaran PAI kelas VIII B di SMPN 4 Sungguminasa telah mencapai cukup baik dan dikatakan cukup efektif ditandai dengan persiapan yang dilakukan guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific learning* yang dipadukan dengan metode diskusi dan penugasan sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi pelajaran PAI lebih luas sehingga apa yang menjadi tujuan pelajaran PAI yang telah dirumuskan didalam RPP tercapai cukup baik dan nilai rata-rata siswa 80-90.

Kata Kunci: Efektivitas Pengelolaan Kelas, Manfaatnya dan Pencapaian Tujuan Pelajaran PAI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas izin dan petunjuk dari Allah SWT, sehingga skripsi dengan judul: **“Efektivitas Pengelolaan Kelas dan Manfaatnya Terhadap Pencapaian Tujuan Pelajaran PAI Kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa”** dapat di selesaikan. Pernyataan rasa syukur kepada Allah SWT atas apa yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula penulis panjatkan shalawat serta salam atas junjungan nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa berada dalam panutan beliau untuk mencari kemaslahatan hingga akhir zaman.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orangtuaku **Baharuddin** dan **Hasniah** yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a terbaik begitupun saudara-saudaraku **Nurhayati** dan **Zul Fikar** yang senantiasa menghibur dan memberikan semangat hingga akhir studi, dan untuk partner terbaik **Zul Fikar** yang tiada henti memberikan selaksa harapan, semangat, perhatian, dan dukungan moril tanpa pamrih. Seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu.

Demikian pula ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Ibu Dr. Amirah Mawardi S,Ag.,M.Si.,selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nurhidaya M.,S.Pd.I.M.Pd.I.,selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Penasehat Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
4. Bapak Mahlani S.S.Th.I.,MA., sebagai pembimbing I dan Ibu Nurhidaya M.,S.Pd.I.M.Pd.I., sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan arahan dan petunjuk serta koreksi dalam penyusunan skripsi, sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang merupakan sumbu dan lahan ilmu pengetahuan dan pengalaman tak terhingga selama aktif mengikuti perkuliahan, hingga penulisan skripsi ini selesai.
6. Seluruh Staf Fakultas Agama Islam, yang telah banyak memberikan kesempatan dan kemudahan selama menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Sungguminasa beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian, serta membantu dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku di bangku kuliah (Munira, Amriani, Halima dan semua kelas A PAI angkatan 18) yang setia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT., memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, Hanya kepada Allah SWT penulis

serahkan segalanya muda-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua. *Aamiin Yaa Robbal Alamiin.*

Makassar ,14 Zulkaidah 1443 H
14 Juni 2022 M

Peneliti,
Nurindahyana



DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep Efektivitas Pengelolaan Kelas	10
1. Pengertian Efektivitas	10
2. Pengertian Pengelolaan Kelas	11
3. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas	13
4. Tujuan Efektivitas Pengelolaan Kelas	14
5. Model -Model Pengelolaan Kelas	15
6. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas	17
B. Pencapaian Tujuan Pelajaran PAI	18
1. Pengertian Pelajaran PAI	18
2. Pengertian Tujuan Pelajaran PAI	20
3. Langkah-Langkah Penetapan Tujuan Pelajaran PAI	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Obyek Penelitian	24

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian	25
D. Sumber Data.....	25
E. Instrument Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Sejarah dan Profil SMP Negeri 4 Sungguminasa	29
2. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 4 Sungguminasa.....	31
3. Tujuan Sekolah.....	31
4. Data Guru dan Tenaga Pendidik SMP Negeri 4 Sungguminasa....	31
5. Data Siswa/Siswi SMP Negeri 4 Sungguminasa	32
6. Sarana dan Prasarana SMPN 4 Sungguminasa	33
B. Efektivitas Pengelolaan Kelas dan Manfaatnya Terhadap Pencapaian Tujuan Pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sungguminasa..	35
C. Pencapaian Tujuan Pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sungguminasa	39
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
RIWAYAT HIDUP.....	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Table 4.1 : Data Guru dan Staf SMPN 4 Sungguminasa	32
Table 4.2 : Data Siswa dan Siswi SMPN 4 Sungguminasa	33
Tabel 4.3 : Data Sarana dan Prasarana SMPN 4 Sungguminasa	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses komunikasi yang didalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah. Pendidikan sebagai kegiatan manusiawi yang dilakukan secara sadar yang di dalamnya tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan baik yang melekat pada peserta didik, pendidik dan interaksi pendidik, serta pada lingkungan, serta sarana dan prasarana pendidikan. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam dunia pendidikan tentunya telah kita ketahui bahwa pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dan juga kegiatan mendidik. Dalam Q.S Al-A'laq ayat 1-5 menjelaskan tentang pendidikan.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Terjemahannya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* 2019.hlm 96.

Ayat ini menjelaskan agar belajar dengan melihat segala ciptaan Allah sebagai tanda-tanda kekuasaannya dalam menciptakan segala sesuatu di alam semesta ini. Ayat ini juga memberikan perintah agar belajar seharusnya dimulai sejak kecil yaitu dari ketidak tahuan maka dari ketidak tahuan itulah yang mengharuskan seseorang untuk selalu belajar sampai menjadi tahu.

Undang-undang sisdiknas No 20 tahun 2003 bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat"²

Dalam pendidikan tentu ada tujuan-tujuan tertentu yang perlu di capai dalam sebuah pembelajaran. Dalam hal ini tentu peran guru dan peserta didik sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Undang –undang sisdiknas No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional merumuskan tujuan pendidikan yaitu:

"Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"³

Dapat disimpulkan bahwa dalam pencapaian tujuan pendidikan tidak lepas dari peran guru yang profesional yang bisa mengelola kelas dengan baik, menguasai materi dan mengenal peserta didiknya serta penggunaan bahan ajar yang tepat saat pembelajaran berlangsung terutama pada pembelajaran pendidikan agama islam.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Cet. VII, Jakarta: Sinar Grafika, 2016), hlm.3

³Ibid



Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang beriringan dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya dimana belajar merupakan proses memperoleh ilmu, serta kegiatan yang menghasilkan adanya perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mampu menjadi mampu.

Di dalam proses belajar mengajar tentu yang terpenting ialah bagaimana hubungan guru dan peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung, tentu hubungan ini hendaknya tidak selalu mengarah pada hubungan hankari tetapi potensi keduanya dimana potensi guru dan potensi peserta didik dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, sehingga tidak hanya guru yang berperan namun peserta didik juga berperan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran khususnya pada sekolah dimana siswa nya cenderung bosan, mengantuk, lebih memperhatikan lain hal, main-main dalam menerima pembelajaran, fasilitas yang kurang memadai dan guru yang kurang profesional dan kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan. Tentu hal ini menjadi masalah-masalah yang perlu di perhatikan karena hal ini, dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

Adapun tujuan utama kegiatan mengajar ialah membelajarkan siswa, maka teramat bijak ketika guru mampu mengenal, memahami, dan menerima karakter peserta didik yang berkaitan dengan tingkat kecerdasan dan bakat anak, prestasi, kelebihan dan kekurangan, sikap dan minat peserta didik.

“Roestiyah berpendapat bahwa suatu tujuan pengajaran merupakan deskripsi tentang penampilan perilaku anak didik yang diharapkan setelah mempelajari bahan pelajaran tertentu. suatu tujuan pengajaran menunjukkan suatu hasil yang kita harapkan dari pengajaran dan bukan sekedar proses dari pengajaran itu sendiri”⁴

Dapat di simpulkan bahwa tujuan merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran merupakan cita-cita yang bernilai normatif, karena terdapat sejumlah nilai pendidikan yang harus di tanamkan kepada peserta didik, nilai inilah yang nantinya menjadi bekal peserta didik baik dalam lingkungan sosial, sekolah, maupun di luar sekolah.

Dalam pembelajaran sangat penting menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif, seorang guru tidak hanya membina dan mendidik peserta didik agar dapat mengetahui ajaran Agama Islam dan dapat menjadi generasi yang hidupnya tidak terlepas dari nilai-nilai ajaran Islam yang beriman dan beramal saleh tetapi guru harus membuat strategi mengajar yang bervariasi dan tentunya pengelolaan kelasnya sangat mempengaruhi keefektifan dalam pembelajaran.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai moral serta tanggung jawab sebagai seorang yang bertanggung jawab kepada lingkungan, masyarakat, terutama kepada Allah SWT.

⁴Roestiyah, Prof. Pupuh Fathurrohman dkk. *Strategi Mewujudkan pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islam*, (Ptrefika aditama 1017). hlm 14.

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mencapai tujuan dengan pengelolaan kelas yang berorientasi pada siswa artinya guru harus memberi penekanan dan pengalaman secara langsung serta merancang proses belajar mengajar di kelas yang memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan menerapkan hal-hal yang telah dipelajarinya.

Pengelolaan kelas menjadi faktor utama yang perlu di perhatikan sebelum memulai pembelajaran sarana dan prasarana yang tersedia dengan baik yang dapat dimanfaatkan dan di pergunakan oleh guru maupun siswa menjadi hal utama yang perlu di persiapkan demi kelangsungan pembelajaran yang efektif. Ada beberapa pendapat dari para ahli tentang pengelolaan kelas:

Secara sederhana bahwa pengelolaan kelas berarti kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran. Menurut Mulyasa pengelolaan kelas merupakan keterampilan seorang guru untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan mengendalikan apabila dalam pembelajaran terjadi masalah atau gangguan.

Dari kedua pendapat di atas peneliti dapat simpulkan bahwa pengelolaan kelas ialah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru atau penanggung jawab dalam sebuah kegiatan belajar mengajar agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Dalam mengelola kelas tentu tidak mudah, karena itu perlu usaha bagi guru dalam menciptakan pengelolaan kelas yang efektif.

Pengelolaan kelas ialah usaha sadar dalam mengatur suatu kegiatan pembelajaran tentu secara sistematis. Usaha sadar yang dimaksud disini tentu mengarah pada penyiapan bahan belajar, sarana dan prasarana, alat peraga, pengaturan ruang belajar, pengaturan waktu pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Guru PAI adalah seseorang yang bertugas membimbing serta mendidik peserta didik dengan menanamkan ilmu-ilmu pengetahuan Agama Islam. Guru PAI dalam melakukan tugas mengajar di kelas tentu dapat memperhatikan kondisi kemampuan belajar peserta didik dan mempersiapkan materi pelajaran di kelas yang ditempati, guru juga membuat strategi dalam mengantisipasi masalah atau kendala yang mungkin dapat menghambat pembelajaran sehingga proses belajar akan tetap berjalan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Guru PAI Memiliki kewajiban mengajarkan dan mengamalkan ilmunya kepada peserta didik melalui proses belajar mengajar. Seorang guru harus menyadari bahwa mengajar merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dengan mengutamakan kepentingan para peserta didik daripada kepentingannya sendiri, dengan niat yang tulus karena Allah SWT mengharapkan ridha-nya agar apa yang ia lakukan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu ibadah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti lebih jauh terkait dengan "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS DAN MANFAATNYA TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PELAJARAN PAI KELAS VIII B DI SMPN 4 SUNGGUMINASA KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektifitas pengelolaan kelas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana pencapaian tujuan pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Seperti yang tertera dalam rumusan masalah di atas maka penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Efektifitas pengelolaan kelas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui Pencapaian tujuan pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Memberi kontribusi yang positif bagi pengelolaan kelas terkhususnya dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran PAI.

a. Pihak sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran untuk mencapai perubahan dan peningkatan mutu pendidikan melalui kompetensi guru dalam mengelola kelas, membimbing, membina dan memotivasi peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

b. Pihak Pendidik

Penelitian ini diharapkan sebagai motivasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dengan pengelolaan kelas yang di optimalkan sebaik mungkin tentu akan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan sehingga siswa bisa menerima pelajaran dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Untuk peneliti sendiri agar kelak ketika sudah terjun kelapangan dan menjadi pendidik ini menjadi bekal bahwa dalam mendidik tidak hanya sekedar mendidik saja tetapi tentu perlu memperhatikan keadaan siswa nya dan perlu mengoptimalkan pengelolaan kelas sehingga pencapaian suatu tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai dengan sebaik mungkin.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan dan sumbang saran bagi bidang pendidikan khususnya bagi guru, dan sekolah tempat penulis meneliti dan dapat digunakan sebagai bahan

acuan untuk meningkatkan pengelolaan kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang di harapkan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Efektivitas Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Efektivitas

Dalam pendidikan, Efektivitas dalam mengelola kelas sangat penting sehingga tujuan suatu pembelajaran dapat di capai sesuai yang di inginkan. Efektivitas berasal dari kata efektif. Dalam kamus besar bahasa indonesia efektif berarti ada efeknya (akibat, pengaruhnya, kesannya), dapat membawa hasil yang berguna.

“Pengertian Efektivitas menurut Hidayat adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, selain itu, menurut Sadiman ke efektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah proses belajar mengajar selesai.⁵ Efektivitas juga dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.”⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas dapat diartikan sebagai hasil yang baik yang berguna yang mengarah pada pencapaian suatu target atau tujuan, ketika dikaitkan dengan pembelajaran maka efektifitas sangat mempengaruhi tercapainya suatu pembelajaran.

Efektivitas pengelolaan kelas adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan yang spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap peserta didik senang. Pembelajaran yang efektif

⁵ Tariantio, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Kencana Prenada Media GRUP, Jakarta, 2009), hlm 20.

⁶ Yaqub, Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014), hlm 99.

memudahkan peserta didik untuk belajar sesuatu yang bermanfaat, seperti: fakta, keterampilan, nilai, konsep, suatu hasil belajar yang diinginkan. Pembelajaran yang berjalan secara efektif tentu dapat membuat peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, dapat mengikuti pelajaran dengan keadaan yang menyenangkan dan dapat pula mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan dan efektif, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya dimana peserta didik merasa aman, nyaman, menyenangkan, mampu bereksplorasi dan bereksperimen dengan lingkungannya.

"Menurut Nurhalisah pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu pengelolaan dan kelas. pengelolaan dalam makna umum adalah pengadministrasian, pengaturan dan penataan suatu kegiatan.⁷ Kelas adalah sekelompok siswa yang belajar bersama di ruangan atau di tempat dan waktu yang di format secara formal."⁸

- a. Pengelolaan kelas dapat dibedakan menjadi dua yaitu: Pengelolaan fisik, yaitu ketatalaksanaan dan pengaturan ruangan kelas yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar secara efektifitas dan efesien, seperti pengaturan pergantian udara, pengaturan cahaya, tempat duduk siswa, meja, kursi guru, papan tulis, alat-alat pelajaran dan sebagainya.

⁷Nurhalisah, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas ,(Jurnal Lentera Pendidikan, vol 13 no 2 Desember, 2010), hlm 194.

⁸Sudarwan Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas* (Bandung:Pustaka Setia, 2010), hlm 98.

b. Pengelolaan yang menyangkut siswa, yaitu upaya menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk secara sadar berperan serta dan terlihat dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.

Sebagai seorang guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik. Karena kelas adalah tempat dimana peserta didik berhimpun dalam rangka menerima pelajaran dari guru. Sebagaimana kita ketahui bahwa kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya pembelajaran dengan baik pula serta dapat berjalan secara efektif. Sedangkan kelas yang tidak dikelola dengan baik justru akan mengakibatkan kebosanan hal ini akan menghambat kegiatan pembelajaran. Karena itu dalam pembelajaran guru harus pandai dalam mengelola kelas agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Pandangan mengenai pengelolaan kelas sebagaimana telah dikemukakan di atas intinya memiliki karakteristik yang sama, yaitu bahwa pengelolaan kelas merupakan sebuah upaya yang real untuk mewujudkan suatu kondisi proses atau kegiatan belajar mengajar yang efektif. Dengan pengelolaan kelas yang baik diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di mana proses tersebut memberikan pengaruh positif yang secara langsung menunjang terselenggaranya proses belajar mengajar di kelas secara efektif dan efisien.

Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan kelas tentu menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya pembelajaran yang efektif. Karena itu guru/pendidik harus menguasai bagaimana mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik pula.

3. Ruang Lingkup Pengelolaan kelas

Salah satu aspek yang sering sekali di diskusikan oleh guru adalah pengelolaan kelas. Pentingna pengelolaan kelas karena diperlukan dari hari ke hari maupun dari waktu ke waktu dikarenakah tingkah laku siswa yang selalu berubah dimana hari ini siswa belajar dengan baik dan tenang besok belum tentu seperti itu oleh karena itu guru harus mengetahui ruang lingkup pengelolaan kelas agar dapat mengelola kelas dengan bak dan efektif. Adapun ruang lingkup pengelolaan kelas sebagai berikut:

a. Pengelolaan tata lingkungan fisik kelas

Guru harus menciptakan lingkungan kelas yang membantu kenyamanan dan perkembangan Pendidikan hal ini dilakukan untuk siswa. Lingkungan fisik kelas harus bersih dan sehat pengaturan tepat duduk yang tepat sehingga kelas menjadi tempat nyaman dan menyenangkan untuk belajar.

b. Pengelolaan dan penegakan disiplin kelas

Pengelolaan disiplin sebagai upaya dalam mengontrol perilaku siswa untuk mencapai tujuan Pendidikan.

c. Pengelolaan perilaku siswa

Perilaku siswa merupakan masalah dimana ketika ruang kelas yang bebas gangguan membuat siswa tidak fokus pada pelajaran. Untuk mencegah perilaku tersebut harus ditindak lanjuti dengan pengelolaan yang baik. Apabila pengelolaan kelas memenuhi harapan maka pembelajaran dapat dimaksimalkan.

d. Pengelolaan konflik didalam kelas

Kelas yang baik adalah selalu terdapat interaksi baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Apabila interaksi ini berjalan dengan baik maka proses pembelajaran akan berjalan kondusif dan efektif namun apabila interaksi ini tidak berjalan baik maka besar kemungkinan proses pembelajaran terasa tidak nyaman.

4. Tujuan Efektivitas Pengelolaan Kelas

Efektivitas pengelolaan kelas tentu bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, segala sesuatunya berjalan dengan lancar selain itu tentu bertujuan agar pembelajaran yang di harapkan mampu mencapai tujuannya dan siswa pun dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

"Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan peserta didik belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, Menyajikan materi dengan metode dan media/pengelolaan pengajaran Tujuan pembelajaran Evaluasi Hasil Belajar Menciptakan dan mempertahankan kondisi/pengelolaan kelas perkembangan intelektual, emosional, dan sikap serta apresiasi pada peserta didik."⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah menciptakan dan menjaga kondisi kelas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, dengan fasilitas yang memadai sehingga dengan segala upaya yang dilakukan guru agar masing-masing siswa dengan kemampuannya yang berbeda-beda dapat mengikuti materi yang disampaikan guru.

⁹Zahroh, Lailatu. "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas." (TASYRI: Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah vol 22,no 2,2015), hlm 175-189.

Guru menjadi seseorang yang sangat menentukan suatu hasil dari proses belajar mengajar kerana guru sebagai pemimpin diantara siswa dalam kelas. Adapun tujuan pengelolaan kelas agar semua anak dikelas dapat dapat bekerja dengan tertib sehingga tujuan pelajaran dapat tercapai secara efektif.

5. Model-Model Pengelolaan Kelas

Model pengelolaan kelas merupakan bentuk pengelolaan kelas yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru, atau bisa dikatakan dengan kata lain bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, prinsip, strategi, metode, prosedur dan teknik pengelolaan kelas.

Tugas utama guru adalah menciptakan suasana di dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan bersungguh-sungguh. Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu pengajaran dalam arti tercapainya tujuan-tujuan instruksional, sangat bergantung kepada kemampuan mengatur kelas. Untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan lebih memungkinan guru memberikan bimbingan dan bantuan terhadap peserta didik dalam belajar, untuk itu diperlukan model pengelolaan kelas yang bervariasi.

Terdapat beberapa model dalam pengelolaan kelas yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran, yaitu model *humanistic*, model *democratic*, model *behavioristic* dan model *constructivist*.¹⁰

a. Model *Humanistic*

¹⁰ mam, Azhari, *Pengelolaan Kelas Dari Teori Ke Praktek*, (Yogyakarta: Insyirah, 2013), hlm 93.

Teori belajar *Humanistic* lebih cenderung mendorong peserta didik untuk berpikir induktif (dari contoh ke konsep, dari konkrit ke abstrak, dari khusus ke umum, dan sebagainya). pada pembelajaran lebih menitik beratkan pada partisipasi aktif peserta didik dalam proses pemberlajaran di kelas, dan pengembangan internal individu peserta didik.

b. Model *Democratic*

Model *Democratic*, para peserta didik diberikan hak dan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam mengambil keputusan dalam mengelola kelas mereka.

c. Model *Behavioristic*

Model *Behavioristic* lebih menekankan pada peran vital peserta didik dan arahan atau instruksi dari guru. Dalam model ini, penggunaan *reinforcement* (penguatan) juga lebih diberikan, dengan tujuan untuk meminimalisir dan mengontrol perilaku menyimpang para peserta didik.

d. Model *Constructivist*

Teori belajar *constructivist* memahami belajar sebagai proses pembentukan (konstruksi) pengetahuan oleh peserta didik itu sendiri. *Constructivist* menekankan perkembangan konsep dan pengertian yang mendalam, pengetahuan sebagai konstruksi aktif yang dibuat siswa.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran tentu keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan

sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

6. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas

Sebagai upaya mengurangi masalah terkait gangguan dalam mengelola kelas sebagai syarat dalam menciptakan suatu model pembelajaran yang efektif dan efisien. Beberapa prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang dapat dipergunakan sebagai berikut:¹¹

a. Hangat dan Antusias

Suasana hangat dan antusias sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Guru yang hangat dan dekat dengan peserta didik yang selalu menunjukkan semangat dan tangguh dalam menjalankan tugas dengan baik. Hal ini akan memberikan keberhasilan dalam mengelola kelas.

b. Tantangan

Tantangan dapat diberikan kepada siswa dengan menggunakan kata-kata, tindakan, cara kerja atau bahan-bahan dalam rangka meningkatkan gairah siswa dalam belajar sehingga ini dapat mengurangi adanya sifat menyimpang siswa.

c. Bervariasi

Variasi dalam menggunakan alat atau media, atau alat bantu terhadap gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan siswa akan dapat mengurangi adanya gangguan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan alat atau media yang bervariasi didalam proses pembelajaran

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.32.

dapat menarik minat dan perhatian siswa sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif.

d. Penekanan pada hal-hal yang positif

Guru harus menekankan serta mengarahkan siswa berfikir serta berbuat kepada hal-hal yang positif dan menghindari hal-hal yang negatif. Penekanan tersebut dapat di berikan didalam proses pembelajaran.

e. Penanaman disiplin

Disiplin diri dan disiplin kelas menjadi tujuan akhir dari pengelolaan kelas, dan guru mengupayakan agar siswa dapat mengembangkan disiplin diri sendiri. Guru harus mendorong siswa agar melaksanakan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengenai pengenalan diri.

B. Pencapaian Tujuan Pelajaran PAI

1. Pengertian pelajaran PAI

Dalam pendidikan, salah satu mata pelajaran yang harus dan wajib di terapkan adalah pelajaran PAI. Pembelajaran ini tentu sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam mengenal Agama Islam.

“Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuhkan suburkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia, dan alam semesta”¹²

Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang

¹²Haider Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2009),hlm 6.

diinginkan, yaitu menjadi manusia paripura atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam QS Ali-Imran ayat 19 menjelaskan tentang pentingnya mempelajari Agama Islam.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا
بَيْنَهُمْ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Terjemahannya:

Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya.¹³

Dalam Q.S. Ali-Imran ayat 19 ini menjelaskan bahwa agama yang paling benar di sisi Allah ialah Agama Islam. Jadi penting bagi peserta didik untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam.

“Agama secara etimologi berasal dari bahasa Sansekerta yang akar katanya, gam mendapat awalan dan akhiran a, menjadi a-gam-a, adapula yang mendapat awalan i(i-gam-a) dan awalan u (u-gam-a), secara terminology Agama pada umumnya adalah suatu kata kepercayaan atas adanya yang agung itu, serta satu tata kaidah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan dengan alam lainnya, sesuai dan sejalan dengan tata kepercayaan dan tata penyembahan tersebut.¹⁴

Sedangkan Islam berasal dari bahasa arab yaitu: dari kata jadian: *Aslam-Yuslimu-Islam*, akarkatanya: *Salima-Yasalam-Salaman*. Semua berarti dalam tiga

¹³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Qs Ali Imran ayat 19., 2019, hlm 52

¹⁴ Muh Ruddin Emang, *Pendidikan Agama Islam*, (Makassar, Yayasan Fatiyah Makassar 2002), hlm 21.

kelompok arti: *selamat-damai-patuh* (tunduk). Islam juga adalah penyerahan dan secara tentram dengan sepenuhnya terhadap kehendak Allah tanpa perlawanan.¹⁵

Menurut Achmad Patoni, Pendidikan Agama adalah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan dunia akhirat. Adapun Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶

Dari pengertian diatas maka dapat di simpulkan bahwa pelajaran PAI di sekolah sangat penting bagi peserta didik agar peserta didik memiliki kepribadian yang baik, akhlak yang baik dan paham dengan ajaran Agama Islam sehingga pada akhirnya peserta didik mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

2. Pengertian Tujuan Pelajaran PAI

Tujuan pelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dan memperoleh penguasaan oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran PAI. Tujuan pembelajaran sangat penting bagi keefektifan pembelajaran karena untuk mengikuti suatu pembelajaran tentu ada tujuan yang harus di capai.

¹⁵Ibid, hlm 24-25

¹⁶ Achmad Patoni, Abdul Majid, dkk, *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 132.

Tujuan pelajaran PAI meningkatkan keimanan, pemahaman, serta penghayatan, dan pengamalan, peserta didik tentang agama islam, sehingga dapat menjadi manusia muslim yang beriman dan beraqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi berbangsa dan bernegara.

Adapun tujuan pelajaran yang harus dicapai sesuai dengan rumusan tujuan pelajaran yang telah dirumuskan di setiap sekolah yang terdapat didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Tujuan pembelajaran ini berguna bagi guru untuk kelangsungan pembelajaran agar dapat terarah sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat memudahkan guru dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, memudahkan guru dalam menyusun bahan ajar, membantu guru menentukan media pembelajaran, memudahkan guru melakukan penilaian.

Untuk mendapatkan pencapaian pembelajaran tentu tidak hanya dengan sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa namun ada kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan oleh guru. Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan peserta didik. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini melahirkan interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan ajar sebagai mediumnya. Jadi pada saat proses pembelajaran berlangsung guru dan peserta didik saling mempengaruhi dan memberikan masukan sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi kegiatan yang hidup.

3. Langkah –Langkah Penetapan Tujuan Pelajaran PAI

Berbicara tentang pembelajaran maka tidak lepas dari penetapan tujuan pembelajaran yang di harapkan. Dalam mengajar ada harapan untuk siswa baik dalam pengetahuan/perilaku atau pemahaman yang dikuasai oleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat membantu guru dalam mengukur sebagaimana siswa menguasai materi yang diajarkan atau tidak. Dari sinilah dapat diketahui apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai atau tidak.

Tujuan pelajaran PAI merupakan arah yang ingin dituju dari keseluruhan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini untuk menetapkan suatu tujuan pembelajaran tidak lepas dari kompetensi dasar dan juga memperhatikan indikator pencapaian kompetensi.

Dalam tujuan pelajaran PAI memuat proses dan hasil pembelajaran. Tujuan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Adapun beberapa yang perlu diperhatikan dalam penetapan suatu tujuan pembelajaran adalah:¹⁷

a. Audience

Dalam hal ini yang di maksud dengan audience ialah siswa itu sendiri, dimana dalam perumusan/penetapan tujuan pembelajaran harus menempatkan siswa sebagai pusat dalam artian sebagai subjek ataupun objek dalam suatu pembelajaran

b. Behavior

Bevahior ini diartikan sebagai suatu tingkah laku, atau aktivitas siswa dalam

¹⁷<http://Kependidikan.com/Membuat-Tujuan-Pembelajaran/amp> Online

pebelajaran. Karena pembelajaran tidak akan berjalan apabila tanpa adanya tingkah laku/aktivitas dari siswa, artinya bahwa dalam sebuah aktivitas pembelajaran, siswa melakukan suatu perbuatan dimana siswa lebih fokus pada satu perbuatan tersebut sehingga pembelajaran lebih optimal.

c. *Condition*

Condition diartikan sebagai suatu keadaan, dimana siswa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran, serta persyaratan yang perlu dipenuhi agar hasil yang diharapkan bisa tercapai.

d. *Degree*

Degree ini di artikan sebagai perbandingan yaitu membandingkan kondisi sebelum dan sesudah belajar.

Pentingnya penetapan tujuan pembelajaran ini tentu dapat digunakan untuk mengevaluasi efektifitas keberhasilan pembelajaran. Jadi suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil ketika siswa dapat mencapai tujuan secara optimal. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa keberhasilan dalam pembelajaran merupakan indikator keberhasilan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Penetapan tujuan yang jelas dan tepat juga dapat membimbing siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar. Berkaitan dengan itu guru juga dapat merencanakan dan mempersiapkan tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk membantu siswa belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan dengan cara menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara, atau mengamati mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini lebih memilih pendekatan deskriptif kualitatif karena pengumpulan data yang berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh responden dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Efektivitas pengelolaan kelas terhadap pencapaian tujuan pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

B. Lokasi dan Obyek Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Smp Negeri 4 Sungguminasa Kec.Somba Opu Kab.Gowa. Sedangkan yang menjadi objek penelitian itu sendiri adalah Guru PAI dan Siswa di Smp Negeri 4 Sungguminasa.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada Efektivitas Pengelolaan Kelas dan Pencapaian tujuan pelajaran PAI Jadi peneliti memfokuskan bagaimana Efektivitas pengelolaan kelas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan pelajaran PAI. Deskripsi fokus penelitian:

- a. Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan maksudnya usaha dikatakan efektif ketika usaha itu mencapai tujuan.
- b. Pengelolaan kelas adalah yang mengontrol dari awal sampai akhir pembelajaran agar terlaksana secara efektif.
- c. Pencapaian adalah proses mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan
- d. Tujuan adalah arah atau haluan , sesuatu yang dituju, maksud dan tuntutan.
- e. Pelajaran Pai adalah pelajaran yang berupa bimbingan agar mampu menjadi muslim sejati

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dibagi menjadi dua:

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari informan yang secara sengaja di pilih oleh peneliti untuk memperoleh data yang ada referensinya dengan permasalahan penelitian. Sumber data primer ini di ambil dari pernyataan siswa dan siswi, guru PAI.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku, catatan, atau arsip penting dari sekolah. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi, baik dokumentasi buku-buku, artikel, jurnal, majalah, arsip sekolah, dan lain-lain yang membahas mengenai Smp Negeri 4 Sungguminasa. Sumber sekunder lainnya bisa berupa foto-foto yang menyangkut aktivitas dan sarana prasarana di sekolah tersebut.

E. Instrument Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah alat atau instrument utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta, dan mengambil data. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara mengamati, bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.

Dalam hal ini, peneliti harus mengambil data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang di wawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya. Dengan demikian instrument yang digunakan ialah pedoman Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian yang penulis pergunakan dalam pengumpulan data lapangan sesuai dengan objek pembahasan proposal ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif, Observasi berarti pengumpulan data langsung dari lapangan. Pada penelitian ini penulis akan melakukan observasi pada guru PAI, dan juga para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subyek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Adapun subyek yang ditunjuk ialah guru PAI dan Siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen harian, maupun dokumen resmi dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan datanya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki empat tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan yang dimana jumlahnya cukup banyak maka dari itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum data memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya yaitu melalui penyajian data dengan cara menyajikan data dalam bentuk uraian singkat.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini penarikan kesimpulan yang dilakukan secara induktif yaitu pengambilan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan bersifat umum.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Lokasi Penelitian

1. Profil dan Sejarah SMPN 4 Sungguminasa

SMPN 4 Sungguminasa yang berlokasi di kabupaten gowa adalah salah satu sekolah yang berdiri sejak 1998 yang didirikan oleh kepala kanwil sepdikbud selawesi selatan yaitu bapak Ir. H. M. Arifin Thalib, MM. Dimana SMPN 4 Sungguminasa ini sudah berdiri selama 24 tahun. Sekolah ini melakukan kegiatan belajar mengajar full day yang berkombinasi pagi-sore.

Pada tahun 2007 jumlah rombongan belajar masing-masing kelas VII: 6 rombongan belajar, kelas VIII: 6 rombongan belajar, dan kelas IX : 6 rombongan belajar jadi jumlah keseluruhan 18 rombongan belajar, dan pada tahun 2019 sampai sekarang rombongan belajar semakin meningkat hingga sekarang menjadi 33 rombongan belajar. Dalam perjalanan sekolah ini selalu mengganti kepala sekolah dari masa kemasa yaitu sebagai berikut :

1. Dra. Hj. Sujati
2. Drs. Sappara Suparno
3. Drs. H. Baso Aburaera
4. Drs. H. Sirajuddin
5. Drs. Mas'ud Kasim, M.Pd
6. Drs. H. Abdul Rahman, MPd
7. Subair, S.Pd, M.Pd
8. H. Zainal, S.Pd, M.Pd

Adapun Profil Sekolah SMPN 4 Sungguminasa sebagai berikut:

1. Nama : SMP Negeri 4 Sungguminasa
2. Alamat : jl. Lapangan Syekh Yusuf Discovery No.2
Kel Sungguminasa, Kec Somba Opu, Kab
Gowa
3. Provinsi : Sulawesi Selatan
4. Nomor Telepon : 0411862821
5. Email : SMPN4Sungguminasa.TU@gmail.com
6. Nama kepala sekolah : H. Zainal, S.Pd, M.Pd
7. NIP : 196901131991031007
8. NPSN/NSS : 40301051/201190310024
9. Status Sekolah : Negeri
10. Tahun Berdiri : 1998
11. Jenjang Akreditasi : A
12. Tahun Akreditasi : 2018
13. Tahun Didirikan : 1998
14. Tahun Beroperasi : 1998
15. SK Pendirian Sekolah : 001.a/D/1999
16. Tanggal SK Pendirian : 1999-01-05
17. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
18. Status Tanah : SHM
19. Luas Tanah : 7255 m
20. Status Bangunan Milik : Pemerintah

21. Luas Seluruh Bangunan : 2,101 m

2. Visi Misi SMPN 4 Sungguminasa

Visi Sekolah

Berimtak, Beriptek, Berbudaya, Berkarakter, Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan.

Misi Sekolah

- Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas dilingkungan dalam dan luar sekolah
- Meningkatkan mutu Pendidikan sesuai tuntutan masyarakat dan perkembangan iptek
- Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, mandiri dan kreatif.
- Menciptakan sekolah yang rapi, bersih, aman dan nyaman sebagai upaya pelestarian lingkungan
- Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif tanpa takut salah, demokratis dan berwawasan lingkungan.
- Mewujudkan kegiatan gemar menanam pohon bagi warga sekolah sebagai upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- Mewujudkan program 3R (Recycle, Reuse, Reduce) dalam upaya pencegahan pencemaran.
- Menanamkan kepedulian social dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

3. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan sekolah SMP Negeri 4 Sungguminasa yaitu terlaksananya setiap visi dan misi yang ada di sekolah SMP Negeri 4 Sungguminasa dngan baik.

4. Guru dan Tenaga Pendidik SMP Negeri 4 Sungguminasa

Guru merupakan seorang pendidik tentunya memiliki peran penting dan bertanggung jawab dalam memberikan pelajaran, mengajarkan, membina, melatih, menilai, membimbing serta mengevaluasi peserta didik.

Guru dan Staf yang ada di SMP Negeri 4 Sungguminasa berjumlah 73 orang, terdiri dari kepala sekolah 1, wakil kepala sekolah 1, guru tetap (PNS) 37 orang dan guru tidak tetap (tenaga honorer) 22 orang dan tenaga administrasi 8 orang dan penjaga sekolah 1 orang, bujang 1 orang dan pesuruh/ office boy 2 orang.¹⁸ Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1

Keadaan Guru dan Staf SMP Negeri 4 Sungguminasa

No	Status keterangan	L	P	KET
1.	Kepala Sekolah	1	-	1
2.	Wakil Kepala Sekolah	-	1	1
3.	Guru PNS	14	23	37
4.	Guru Honorer	8	14	22
5.	Staf Tata Usaha/PNS	2	2	4
6.	Staf Tata Usaha/Honorer	-	4	4
7.	Satpam/ Honorer	1	-	1
8.	Bujang/Honorer	1	-	1
9.	Kebersihan/ Honorer	-	2	2
10.	Jumlah	27	46	73

5. Data Siswa dan Siswi SMP Negeri 4 Sungguminasa

Peserta didik adalah seseorang yang mau mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran pada jalur formal maupun non formal. Dalam

¹⁸ Khairil, Tata Usaha SMPN 4 Sungguminasa, Kabupaten Gowa, 6 Juni 2022



mengembangkan potensi peserta didik tidak hanya bisa didapat di jenjang pendidikan saja tetapi dimanapun seseorang berada bisa melakukan pembelajaran.

SMP Negeri 4 Sungguminasa memiliki cukup banyak peserta didik dengan keseluruhan mencapai 1.107 peserta didik diantaranya siswa laki-laki sebanyak 544 orang dan siswa perempuan sebanyak 563 orang dengan kelas berjumlah 33.¹⁹

Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Keadaan siswa dan siswi SMP Negeri 4 Sungguminasa

No	Kelas	L	P	Jumlah	Ket
1	VII	174	204	378	11 Kelas
2	VIII	188	191	379	11 Kelas
3	IX	182	168	350	11 Kelas
Jumlah		544	563	1.107	33 Kelas

6. Sarana Prasarana

Lingkungan belajar yang nyaman dan tentunya mudah dijangkau oleh peserta didik dan memiliki fasilitas yang memadai jalannya pembelajaran merupakan salah satu syarat bagi keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Letak SMPN 4 Sungguminasa sangat strategis karena berdekatan dengan lapangan Syekh Yusuf selain itu sekolah ini juga tidak jauh dari masjid Agung Syekh Yusuf serta suasana sekolah yang sejuk dengan dikelilingi beberapa pepohonan dan tanaman bunga yang indah.

¹⁹ Khairil, Tata Usaha SMPN 4 Sungguminasa, Kabupaten Gowa, 6 Juni 2022.

Adapun bentuk sarana dan prasarana di SMPN 4 Sungguminasa sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 4 Sungguminasa

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah dan Ukuran
1	Ruangan Kepala Sekolah	1 (4,5x8)
2	Ruangan Guru	1 (9x16)
3	Tata Usaha	1 (4,5x6)
4	Perpustakaan	3 (4x7)
5	Kelas	33 (7x9)
6	Mushallah	1 (8x8)
7	Laboratorium Biologi	1 (8x12)
8	Laboratorium Computer	1 (8x12)
9	Ruang Multimedia	1 (8x12)
10	Sanggar Seni	1 (4x7)
11	Sanggar Osis	1 (4x7)
12	Rumah Bujang Sekolah	1 (7x8)
13	Wc Guru	4 (1,5x2)
14	Wc Siswa	12 (1,5x2)

B. Efektivitas Pengelolaan Kelas dan Manfaatnya Terhadap Pencapaian Tujuan Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 4 Sungguminasa

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMPN 4 Sungguminasa peneliti gambarkan atau mendeskripsikan efektivitas pengelolaan kelas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan pelajaran PAI kelas VIII B di SMPN 4 Sungguminasa. Data yang dihasilkan dilapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang pengumpulan datanya bersifat imajinatif untuk memahami segala aspek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Sungguminasa adalah Guru PAI memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dan mempunyai kepribadian dan sosial yang sangat baik. Sehingga guru PAI membimbing peserta didik dengan baik dengan menjadi teladan yang baik dan selalu mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan sholat berjamaah di mushollah sebelum pulang.

Seperti yang dikatakan pak Tasrif saat diwawancarai mengenai Efektivitas pengelolaan kelas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan pelajaran PAI pada hari Selasa 7 juni 2022 sebagai berikut:

“Efektivitas pengelolaan kelas sangat memberikan manfaat terutama bagi proses pencapaian tujuan pelajaran dikelas, pengelolaan kelas ini mengontrol berjalannya proses belajar dari awal sampai akhir, dalam hal ini usaha yang dilakukan guru bagaimana caranya kelas itu menjadi efektif, rencana pelaksanaan pembelajaran yang harus disiapkan penataan ruang kelas yakni kursi dan meja tertata rapi, sarana dan prasarana, penetapan metode, materi pelajaran, dan pengelolaan perilaku siswa disaat proses belajar telah berjalan diterapkannya peraturan-peraturan pada saat

pembelajaran berlangsung untuk mencegah perilaku-perilaku menyimpang peserta didik.²⁰

Peneliti menanyakan kepada pak Tasrif guru PAI terkait dengan model pembelajaran di kelas dan pendekatan yang digunakan untuk membuat pembelajaran berjalan efektif, beliau mengatakan:

Adapun model pembelajaran yang saya gunakan adalah Discovery learning dengan menggunakan pendekatan scientific learning dipadukan dengan metode diskusi dan penugasan peserta didik.²¹

Dalam uraian hasil penelitian di berikan informasi terkait dengan strategi yang digunakan dalam mengelola kelas demi pencapaian tujuan pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII B di SMPN 4 Sungguminasa, diantaranya ialah rencana pelaksanaan pembelajaran, manajemen operatif kelas, pengaturan ruang kelas, pengelolaan perilaku siswa.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang penelitian lakukan perencanaan kelas yang ada di SMPN 4 Sungguminasa yaitu sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru harus membuat perencanaan pembelajaran yang terdiri dari RPP dan guru harus membawa perangkat pembelajaran tersebut.

Sesuai observasi yang dilakukan guru PAI telah membuat perangkat pembelajaran sebagai suatu strategi dalam penguatan materi, media pembelajaran dan juga untuk penilaian.

²⁰ Tasrif, Guru PAI, SMPN 4 Sungguminasa, Wawancara, Kabupaten Gowa, Selasa 7 Juni 2022

²¹ Tasrif, Guru PAI, SMPN 4 Sungguminasa, Wawancara, Kabupaten Gowa, Selasa 7 Juni 2022

Kesimpulan diatas bahwa SMPN 4 Sungguminasa telah menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai suatu tugas yang terencana.

2. Menajemen operatif kelas

Untuk mencapai tujuan dan keberhasilan belajar kegiatan pembelajaran perlu ditunjang oleh kegiatan operatif.

a. Program kelas

Program kelas dan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif bila digunakan media pengajaran yang baik. Berdasarkan observasi yang dilihat didalam kelas terdapat papan tulis, meja, kursi dan sebagainya serta buku-buku yang disediakan untuk menunjang jalannya pembelajaran hal ini sudah memenuhi syarat untuk layak digunakan demi kelancaran pembelajaran.

Dari keterangan diatas maka disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di SMPN 4 Sungguminasa sudah maksimal.

b. Kepemimpinan wali/guru

Kepemimpinan guru didalam kelas diartikan sebagai usaha guru dalam merealisasikan program yang telah direncanakan pelaksanaan sholat dzuhur menjadi salah satu rutinias di SMPN 4 Sungguminasa

Sesuai observasi yang dilihat pada saat sholat dzuhur semua guru dan siswa melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di moshollah yang ada disekolah. Hal ini mengartikan bahwa guru di SMPN 4 Sungguminasa telah menjadi tauladan yang baik bagi peserta didik.

Dari keterangan diatas disimpulkan bahwa guru PAI di SMPN 4 Sungguminasa telah menjadi teladan yang baik untuk dicontoh oleh peserta didik dan guru-guru yang lain juga memberikan contoh yang baik.

3. Pengaturan ruang kelas

Berdasarkan hasil observasi yang diliat penataan ruang kelas di SMPN 4 Sungguminasa tertata rapi dari meja dan tempat duduk guru, dan siswa tertata rapi yaitu meja dan kursi siswa tersusun rapi lurus kedepan tepat di depan papan tulis.

4. Pengelolaan perilaku siswa

Perilaku siswa di rumah yang bermacam-macam tentu berpengaruh bagi perilaku siswa di sekolah sehingga guru perlu mengelola tingkah laku siswa yang berbeda-beda agar pembelajaran berjalan baik.

Sesuai hasil observasi perilaku peserta didik di sekolah memerlukan perhatian dan pengelolaan. Dengan bimbingan dan strategi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efisien dan konsisten dalam memberikan arahan positif terhadap pengelolaan tingkah laku siswa.

Sejalan dengan pernyataan diatas maka peneliti menanyakan kepada Muh Ibrahim dan Muh Fahrur terkait dengan bagaimana gurunya dalam mengajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas? Adapun jawaban yang di sampaikan sebagai berikut:

“Saya senang diajar oleh pak tasrif karena sebelum pembelajaran dimulai pak Tasrif memperhatikan suasana kelas ketika kelas suda bersih maka pembelajaran dimulai, pak Tasrif juga ramah, baik dia juga sering memberikan motivasi kepada kami.”²²

²² Muh Nur Ibrahim, Siswa SMPN 4 Sungguminasa, Wawancara, Kabupaten Gowa, Selasa 7 Juni 2022

Sedang menurut muh fahrin siswa kelas VIII B mengemukakan bahwa:

“ Saya senang diajar oleh pak tasrif karena pak Tasrif dalam mengajar kami tidak hanya mengajar kami dengan berdiskusi kadang-kadang melakukan tanya jawab dan guru yang mengajar juga memberikan penjelasan yang mudah kami pahami..”²³

Mendengar dari pernyataan siswa jawabannya tidak jauh berbeda semua yang peneliti wawancarai mengatakan hal yang sama mereka suka dengan cara mengelola kelas dan cara mengajar pak Tasrif hal ini dapat dikatakan bahwa efektivitas dalam mengelola kelas sangat memberikan manfaat untuk mencapai tujuan pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Sungguminasa.

Dari hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas pengelolaan kelas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sungguminasa Sudah cukup efektif di tandai dengan pertama rencana pelaksanaan pembelajaran telah di persiapkan guru sebelum pembelajaran dimulai sarana dan prasarana yang ada telah menunjang jalannya pembelajaran dengan baik, penataan ruang kelas yang kondusif dan kepemimpinan guru juga baik sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

C. Pencapaian Tujuan Pelajaran PAI Kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sungguminasa

Dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pelajaran PAI dapat dilakukan dengan perilaku mengajara yang efektif pada

²³ Muh Fahrin, Siswa SMPN 4 Sungguminasa, Wawancara, Kabupaten Gowa, Selasa 7 Juni 2022

guru dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran.

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran yang di gunakan guru PAI pada saat mengajar dikelas sebagai berikut:



• Melakukan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.			
Refleksi dan konfirmasi	Penguatan siswa / format asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan		
PENILAIAN			
TINGKAP SPIRITUAL Kerjasama dalam kelompok, menghormati hak-hak orang lain, sikap toleransi, sikap menghargai perbedaan, sikap menghargai karya orang lain, sikap menghargai lingkungan, sikap menghargai diri sendiri.	SIKAP SOSIAL Mampu mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, menghargai karya orang lain, menghargai lingkungan, menghargai diri sendiri.	Pengetahuan Mampu mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, menghargai karya orang lain, menghargai lingkungan, menghargai diri sendiri.	KETERAMPILAN Mampu mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, menghargai karya orang lain, menghargai lingkungan, menghargai diri sendiri.

Mengetahui
KEPALA SMPN 4 Sungguminata,

Sungguminata, 3 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

H. ZAINAL ARIFFIN, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690113 199103 1 007

TASRIF, S.Pd., M.Pd.
NIP.

Dari hasil observasi melihat bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk dijadikan acuan dalam mencapai tujuan pelajaran PAI.

Didalam RPP Telah dirumuskan terkait dengan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan inti mulai dari pendahuluan, kegiatan pembelajaran, dan penutup, kemudian penilaian adapun yang menjadi penilaian guru PAI ialah sikap spiritual, sikap sosial, tingkat pengetahuan, dan keterampilan.

Peneliti bertanya kepada pak Tasrif selaku guru PAI terkait dengan usaha yang dilakukan dalam mencapai tujuan pelajaran PAI? Adapun jawaban yang disampaikan sebagai berikut:

“Saya sebagai guru PAI yang bertanggung jawab terhadap peserta didik dalam memberikan pengajaran terkait dengan Pendidikan Agama Islam dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *scientific learning* yang saya padukan dengan metode diskusi

dan penugasa sehingga pemahaman siswa lebih luas sehingga apa yang menjadi tujuan pelajaran PAI dapat tercapai sesuai yang diharapkan.”²⁴

Dari pernyataan diatas bahwa guru PAI bertanggung jawab untuk mengusahakan pencapaian pembelajaran PAI dengan metode diskusi untuk siswa lebih mendapatkan pemahaman yang lebih luas terkait dengan materi pelajaran yang telah di tentukan.

Maka peneliti dapat simpulkan bahwa usaha guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran PAI sudah cukup baik dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dengan pemberian materi, dan metode pengajaran sehingga siswa dapat pemahaman lebih luas.

Sejalan dengan pernyataan diatas maka peneliti menanyakan kepada siswa SMPN 4 Sungguminasa terkait hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Adapun jawaban yang disampaikan sebagai berikut:

“Hasil mempelajari Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif terkhususnya bagi saya pribadi karena dengan pembelajaran ini saya dapat mengetahui, dan memahami tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani abbasiyah.”²⁵

Dari pernyataan diatas bahwa pembelajaran PAI memberikan dampak positif dengan perubahan tingkat pemahaman siswa menjadi lebih luas.

Maka peneliti simpulkan hasil pembelajaran PAI di SMPN 4 Sungguminasa sudah cukup baik karena siswa sudah mampu memahami materi yang diberikan.

²⁴ Tasrif, Guru PAI, SMPN 4 Sungguminasa, Wawancara, Kabupaten Gowa, Selasa 7 Juni 2022

²⁵ Artika Sari, Siswa SMPN 4 Sungguminasa, Wawancara, Kabupaten Gowa, Selasa 7 Juni 2022

Sejalan dengan pernyataan diatas maka peneliti menanyaan kepada pak Tasrif terkait pencapaian tujuan pelajaran PAI? Adapun jawaban yang diberikan sebagai berikut:

“pencapaian tujuan pelajaran PAI telah berjalan baik siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik dengan metode diskusi yang saya terapkan siswa bisa saling bertukar pikiran dan saling menyamakan pendapat terkait dengan materi yang diberikan sehingga tingkat pemahaman siswa lebih luas dan dapat menerima pelajaran dengan baik.”²⁶

Dari pernyataan diatas bahwa pencapaian tujuan pembelajaran PAI telah berjalan dengan baik dengan kemampuan siswa dalam berfikir, menerima, memahami pembelajaran serta sikap yang diberikan dalam proses pembelajaran memberikan respon yang baik dan tingkat percaya diri siswa dalam mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dikelas sangat baik.

Maka peneliti simpulkan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran PAI Telah mencapai cukup baik karena pembelajaran terlaksana dengan baik, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pelajaran.

Nilai rapor pada mata pelajaran PAI kelas VIII B di SMPN 4 Sungguminasa

NO	Nama Siswa	KKM	Angka
1.	Andi Muh Adyla Dwi Putra	75	85
2.	Andika Nur Fauzan	75	78
3.	Faizul Qurtuby	75	81
4.	Hasfiransyah	75	85
5.	Ibrahim Aristo Marsa	75	80

²⁶ Tasrif, Guru PAI, SMPN 4 Sungguminasa, Wawancara, Kabupaten Gowa, Selasa 7 Juni 2022

	Ilham Yahya	75	80
7.	Muh Ainun Ikhsan M	75	88
8.	Muh Al Gazali	75	83
9.	Muh Dzaki Pratama Imran	75	80
10.	Muh Fahrur	75	80
11.	Muh Nur Ibrahim	75	80
12.	Muh Pratama Putra	75	85
13.	Muh Reski Bintang	75	80
14.	Raditya Alifha Dila	75	80
15.	Adrian Wijayanto	75	80
16.	Afizah Rezki Islamiyah	75	90
17.	Artika Sari	75	89
18.	Asrika Zahra Ratifa	75	88
19.	Aulia Rahmawati Al Sahara	75	90
20.	Faradibah Umayyah	75	86
21.	Fatma Azzahra	75	88
22.	Felisa Davina Ramadhani	75	90
23.	Firda Yanti	75	79
24.	Intania Putri Agus	75	80
25.	Muh Aldi Novairus	75	80
26.	Nabila Fadiah Putri	75	85
27.	Novianti Putri	75	86

28.	Nur Rezki Fitria Nengsi	75	90
29.	Putri Afifa Zahra	75	80
30.	Ririyanti	75	80
31.	Siti Utami Ningrun	75	81
32.	Natasya Salsabila Adisty	75	87

Dari hasil nilai rapor diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup baik dengan nilai 80-90 ini menunjukkan bahwa pencapaian tujuan pelajaran PAI berjalan baik sehingga siswa mampu melampaui dari nilai KKM.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa pencapaian tujuan pelajaran PAI kelas VIII B di SMPN 4 Sungguminasa telah mencapai cukup baik dan dikatakan cukup efektif ditandai dengan persiapan yang dilakukan guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, dengan model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific learning* yang dipadukan dengan metode diskusi dan penugasan sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi pelajaran PAI lebih luas sehingga apa yang menjadi tujuan pelajaran PAI yang telah dirumuskan didalam RPP tercapai cukup baik .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 4 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas pengelolaan kelas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sungguminasa Sudah cukup efektif di tandai dengan pertama rencana pelaksanaan pembelajaran telah di persiapkan guru sebelum pembelajaran dimulai ,sarana dan prasarana yang ada telah menunjang jalannya pembelajaran dengan baik, penataan ruang kelas yang kondusif dan kepemimpinan guru juga baik sehingga efektivitas pengelolaan kelas memberikan manfaat bagi ketercapaian tujuan pelajaran PAI. sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Pencapaian tujuan pelajaran PAI kelas VIII B di SMPN 4 Sungguminasa telah mencapai cukup baik dan dikatakan cukup efektif ditandai dengan persiapan yang dilakukan guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, dengan model *discovery learning* dengan pendekatan *scientific learning* yang dipadukan dengan metode diskusi dan penugasan sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi pelajaran PAI lebih luas sehingga apa yang menjadi tujuan pelajaran PAI yang telah dirumuskan didalam RPP tercapai cukup baik dengan nilai rata-rata siswa 80-90.



B. Saran

Untuk lebih meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Sungguminasa, maka dalam hal ini di berikan saran-saran kepada seluruh komponen di sekolah antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini hendaklah kepala sekolah mengingatkan guru-guru untuk selalu mempertahankan kreativitas guru dalam mengelola kelas sebelum pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran berakhir.

2. Kepada Para Guru

Untuk bisa memahami karakteristik siswanya sehingga mampu mengetahui apa yang diinginkan siswanya, apa yang perlu di perbaiki dari respon siswa saat pembelajaran berlangsung.

3. Kepada Siswa

Diharapkan dapat memberi masukan kepada guru apabila dalam pembelajaran cara guru mengajar membuat suasana kelas menjadi jenuh dan membosankan agar guru dapat mengambil tindakan untuk memilih metode pembelajaran yang tepat.

4. Bagi Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya yang mungkin memiliki judul yang sama agar dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada sehingga penelitian ini dapat berkembang.

5. Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai bahan acuan untuk mendidik calon guru agar dapat menjadi guru yang pandai mengelola kelas, memilih metode pengajaran, menarik perhatian siswa serta kreatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Syaiful Djamarah, 2000. *Guru dan Anak Didil dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Danim Sudarwan dan Danim Yunan, 2010. *Administrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas* Bandung: Pustaka Setia
- [Http://Kependidikan.com/Membuat-Tujuan-Pembelajaran//amp](http://Kependidikan.com/Membuat-Tujuan-Pembelajaran//amp) Online
- Imam, dan Azhari. 2013. *Pengelolaan Kelas Dari Teori KePraktek*, Yogyakarta
- Kementrian Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Qs Ali Imran ayat 19
- Nuhalisah. 2010. *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas*, Jurnal Lentera Pendidikan, vol 13 no 2
- Putra Haidar Daulay. 2009. *Pemberdayaan Pendidikan Islam Di Indonesia* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Patoni Achmad, Abdul Majid. 2005. dkk. *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Roestiyah, Fathurrohman Pupuh. dkk. 1017. *Strategi Mewujudkan pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islam*, Pterfika aditama
- Ruddin Muh Emang. 2002. *Pendidikan Agama Islam*, Makassar, Yayasan Fatiyah Makassar
- Tariato. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP* Kencana Prenada Media GRUP, Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2016. Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Cet. VII, Jakarta: Sinar Grafika,
- Yaqub, Vico dkk. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* Yogyakarta, Graha Ilmu
- Zahroh dan Lailatu. 2015. *Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas*. (TASYRI': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah vol 22, no 2

RIWAYAT HIDUP



Nurindahyana lahir pada tanggal 28 Agustus 2000 di Manjalling Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, anak kedua dari tiga bersaudara. Buah hati dari pasangan ayahanda Baharuddin dan ibunda Hasniah. Penulis memasuki pendidikan tingkat sekolah dasar pada tahun 2007 di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ballatabbua Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama pada tahun 2013 di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah atas pada tahun 2016 di SMA Negeri 4 Takalar dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Strata Satu (S1).



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara

Peneliti : Bagaimana Efektivitas pengelolaan kelas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan pelajaran PAI?

Guru PAI: Efektivitas pengelolaan kelas sangat memberikan manfaat terutama bagi proses pencapaian tujuan pelajaran dikelas, pengelolaan kelas ini mengontrol berjalannya proses belajar dari awal sampai akhir, dalam hal ini usaha yang dilakukan guru bagaimana caranya kelas itu menjadi efektif, rencana pelaksanaan pembelajaran yang harus disiapkan penataan ruang kelas yakni kursi dan meja tertata rapi, sarana dan prasarana, penetapan metode, materi pelajaran, dan pengelolaan perilaku siswa disaat proses belajar telah berjalan diterapkannya peraturan-peraturan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mencegah perilaku-perilaku menyimpang peserta didik.

Peneliti : Bagaimana model pembelajaran di kelas dan pendekatan yang digunakan untuk membuat pembelajaran berjalan efektif?

Guru PAI: Adapun model pembelajaran yang saya gunakan adalah Discovery learning dengan menggunakan pendekatan scientific learning dipadukan dengan metode diskusi dan penugasan peserta didik.

Peneliti : bagaimana gurunya dalam mengajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas?

Siswa : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas kami ini dilaksanakan setiap hari Selasa, adapun guru yang mengajar kami ialah pak Tasrif, sebelum pembelajaran dimulai pak tasrif selalu memperhatikan ruangan kelas terkait kebersihannya, tempat duduk yang tertata rapi dan kerapian siswa, pak Tasrif tidak akan memulai pembelajaran ketika kelas belum efektif dalam memulai pembelajaran dan pak tasrif mengajar kami dengan metode, diskusi

Peneliti : Bagaimana usaha yang dilakukan bapak dalam mencapai tujuan pelajaran PAI?

Guru PAI: Saya sebagai guru PAI yang bertanggung jawab terhadap peserta didik dalam memberikan pengajaran terkait dengan Pendidikan Agama Islam dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *scientific learning* yang saya padukan dengan metode diskusi dan penugasan sehingga pemahaman siswa

lebih luas sehingga apa yang menjadi tujuan pelajaran PAI dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Peneliti : Bagaiman hasil yang kalian dapatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Siswa : Hasil mempelajari Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif terkhususnya bagi saya pribadi karena dengan pembelajaran ini saya dapat mengetahui, dan memahami tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani abbasiyah.

Peneliti : Bagaimana pencapaian tujuan pelajaran PAI di kelas VIII B?

Guru PAI: Pencapaian tujuan pelajaran PAI telah berjalan baik siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik dengan metode diskusi yang saya terapkan siswa bisa saling bertukar pikiran dan saling menyamakan pendapat terkait dengan materi yang diberikan sehingga tingkat pemahaman siswa lebih luas dan dapat menerima pelajaran dengan baik.





Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Abdulkele Ibrahim No. 219 Telp: 846722 Fax: 0411-8467188 Makassar 90231 E-mail: spk@umh.ac.id

Nomor : 1835/05/C-4-VIII/V/40/2022
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian
 Kepada Yth.
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala UPT P2T HKPMD Prov. Sul-Sel
 di :
 Makassar

22 Syawal 1443 H
 23 Mei 2022 M

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 466/FAI/05-A.2-B/V/1443/2022 tanggal 21 Mei 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NURNITA
 No. Pendaftaran : 1835/05/C-4-VIII/V/40/2022
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Peringkat : Mahasiswa
 Jenis Penelitian : Penelitian Tesis
 Judul : Efektifitas Pengelolaan ...

Yang akan melakukan penelitian tersebut di atas untuk memenuhi persyaratan ...

Effektifitas Pengelolaan ... Tujuan ...
 Penelitian ... Kabupaten ...
 Gowa ...

Yang akan melakukan penelitian tersebut di atas untuk memenuhi persyaratan ...

Sehubungan dengan permintaan di atas, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar untuk melakukan penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demiikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

05-21

Ketua LP3M
 Dr. Ir. Abubakar Ishari, MP.
 NPM 101 7716

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian LP3M


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Senggoro No. 5 Telp. (0411) 881077 Fax. (0411) 888208
 Website: <http://dinas-pemodalptsp.go.id> Email: ptsp@provinsisulawesi.go.id
 Makassar 90221

Nomor	1541/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	-	Bupati Gowa
Perihal	izin penelitian	

3. Tempat

Berkesah surat Ketua LP3M UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN Nomor : 1833/05/GA/UMU/40/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal tersebut diatas, mohonwa/jomeda di bawah ini.

Nama : **NURUNDAHYANA**
 Nomor Pokok : **30519110818**
 Program Studi : **Studi Keperawatan**
 Pendidikan/Lainnya : **Keperawatan**
 Alamat : **Jl. ...**

Bermaksud melakukan penelitian di ... dengan ... menyusun SKRIPSI dengan ...

EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KELAS DAN MANFAAT TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 4 SUNGGMINHAS KECAMATAN SANGA OPU KABUPATEN GOWA *

Validasi akan dilakukan pada : **23 Mei s.d 26 Juni 2022**

Selamat dan semoga sukses dalam penelitian yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

Dinas Surat Ketersediaan dan ...

Dibagikan di Makassar
 pada Tanggal 24 Mei 2022

KEPADA BERNON SULAWESI SELATAN
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Dra. NUR KHATY ...
 PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 No. ...

1. Ketua UPT Perustakaan dan Penerbitan
 2. ...

Lampiran 6 : Surat Keterangan Hasil Meneliti


PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA
Kantor : Jl. Lingseng, Suku Yusu, Kecamatan Suku, Tg. 802112, Sungguminasa, Kab. Gowa 90911

SURAT KETERANGAN
Nomor : 067/0010/SK-DINEMPN4.5/054/102022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : H. ZAINAL S Pd, MPd
NIK : 19690118 198103 1 007
Jabatan : Kepala SMP Negeri 4 Sungguminasa

Dengan ini menyatakan bahwa

Nama : NURINDAHYANA
Tempat/Tgl Lahir : Sungguminasa, 24 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : Sarjana
Jabatan : Guru Kelas
Alamat : Jl. Kuli, Suku Yusu, Sungguminasa, Kab. Gowa

Untuk yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul
**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS DAN MANFAATNYA TERHADAP PENCAPAIAN
TUJUAN PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 4 SUNGGUMINASA KECAMATAN SOMBA
OPU KABUPATEN GOWA**

Sehingga surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 24 Juli 2022
Kepala

H. ZAINAL S Pd, MPd
NIK : 19690118 198103 1 007

DOKUMENTASI



Gambar 1, Gerban SMP Negeri 4 Sungguminasa



Gambar 2, Lapangan SMPN 4 Sungguminasa



Gambar 3, Ruang Lab Komputer SMPN 4 Sungguminasa





Gambar 4, Wawancara dengan Siswa SMPN 4 Sungguminasa



Gambar 5, wawancara dengan Guru PAI SMPN 4 Sungguminasa



Gambar 6, Foto bersama Guru dan Siswa SMPN 4 Sungguminasa



Gambar 7, kegiatan belajar SMPN 4 Sungguminasa



Gambar 8, Pelaksanaan Sholat Berjamaah SMPN 4 Sungguminasa



Gambar 9, Absen Siswa SMPN 4 Sungguminasa



Gambar 10, Guru PAI SMPN 4 Sungguminasa